

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Madura menjadi salah satu daya tarik wisatawan nasional maupun internasional,¹ Madura yang terdiri dari empat kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep masing-masing kabupaten memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tempat wisata dan juga merupakan salah satu pulau di Provinsi Jawa Timur yang memiliki beragam Pariwisata. Hal ini meliputi dimana Madura memiliki keanekaragaman alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai aset kekayaan daerah, terutama dalam sektor pariwisata. Pariwisata yang dimiliki Madura dapat dikelompokkan menjadi wisata sejarah, budaya, arsitektur, wisata alam, wisata bahari/laut, dan wisata konservasi. Dari empat kabupaten yang disebutkan di atas tadi, Kabupaten Sampang adalah salah satu tempat wisata yang terdapat banyak destinasi wisata diantaranya Wisata Budaya, Wisata Sejarah, Wisata Alam, Wisata Religi dan Wisata Bahari. Dari banyaknya objek wisata yang sudah terkenal di Kabupaten Sampang terdapat salah satu destinasi wisata baru yang sedang dikembangkan yaitu Pantai Lon Malang², untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dituntut untuk lebih jeli dan mampu menangani dan melihat peluang tersebut.³

Pada awal tahun 2017, pantai Lon Malang ini kemudian dikelola oleh masyarakat dimana dalam observasi awal peneliti mendapati bahwa pengelolaan

¹ NI Alfiyah, Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sumenep melalui Smart City System in *Journal of Governance Innovation*., UNIRA Malang. 2019.

² <https://sampangkab.go.id/pengembangan-destinasi-wisata-menyambut-visit-madura-pemkab-serius-garap-pantai-lon-malang/> diakses pada tanggal 10/11/2021

³ *Ibid.*

ini sebagai perlawanan terhadap realitas adanya penyimpangan sosial⁴ serta melihat adanya potensi pada pantai, yang kemudian saat ini menjadi wisata Pantai Lon Malang dalam pengelolaannya melibatkan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam mengembangkan Wisata Pantai Lon Malang. Masyarakat kota Sampang adalah salah satu kota yang mayoritas penduduknya beragama Islam, yang mana dalam aktivitas kesehariannya tak luput dari norma-norma keIslaman dan salah satunya adalah menjaga kelestarian alam/lingkungan⁵. Dalam bentuk pemanfaatan lingkungan ini salah satunya adalah pariwisata pantai. Dengan ini, masyarakat ingin tetap menjaga kultur Islami yang menjadi pedoman utamanya.

Pantai Lon Malang ini adalah salah satu pantai yang diharapkan dapat menjadi contoh dalam bidang pariwisata halal. Dengan demikian, segala macam fasilitas, produk, makanan, minuman serta proses pengelolaan harus dilandasi syariat Islam. Dalam hal ini, pelaku usahalah yang menjadi pusat terjadinya kegiatan perdagangan dan jasa, yang mana harus tetap menggunakan prinsip Islami dalam melakukan transaksinya, dari mulai pengolahan makanan dan minuman sebelum dijual ke wisatawan, proses penjualan, hingga manajemen keuangan. Dan setiap pelaku usaha khususnya pelaku usaha ATV dan Fotografer harus benar-benar memperhatikan syariat Islam agar tidak hanya sekedar menjual barang atau jasa secara Cuma-Cuma tanpa dilandasi syariat Islam. Akad Ijārah dalam bentuk sewa menyewa atau upah mengupah merupakan muamalah yang

⁴ Hasil wawancara dengan Ky. Sirajuddin selaku tokoh masyarakat pantai Lon Malang pada 18/12/2021

⁵ https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ZV9_niDIOfgJ:https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_fa961fb533_BAB%2520VIBAB%25206%2520PROFIL%2520KABUPATEN%2520SAMPANG.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id diakses pada tanggal 18/12/2021

telah disyariatkan dalam Islam⁶. Hukum asalnya menurut jumhur ulama adalah mubah atau boleh bila dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh syariat berdasarkan Al-Qur'an, Hadis Nabi dan ketetapan ijma' ulama.

B. Rumusan Masalah

Melihat perkembangan zaman saat ini, banyak wisata baru yang bermunculan terutama di pulau Madura, salah satunya yaitu wisata pantai Lon Malang. Sehingga perlu adanya penelitian yang berbasis wisata halal yang meliputi potensi pariwisata halal, terutama pada pelaku usaha yang beradadi pantai Lon Malang. oleh sebab itu, terdapat beberapa rumusan masalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana praktek sewa ATV dan Fotografer oleh pelaku usaha di destinasi Wisata Lon Malang sampang ?
2. Bagaimana praktek sewa ATV dan Fotografer oleh pelaku usaha prespektif ijaroh di destinasi Wisata Lon Malang sampang ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mempunyai beberapa tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan adapun tujuannya sebagai berikut:

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Praktek Sewa ATV Dan Fotografer Oleh Pelaku Usaha Di Destinasi Wisata Lon Malang Sampang
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Praktek Sewa ATV Dan Fotografer Oleh Pelaku Usaha Prespektif Ijaroh Di Destinasi Wisata Lon Malang Sampang

⁶ A.Mas'adi, Ghufon, Fiqh Muamalah Kontekstual, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.1 Manfaat yang didapat bagi masyarakat:

- Agar masyarakat dapat mengetahui tentang keadaan atau biaya penyewaan Atv dan fotografer sehingga tidak mudah tertipu oleh pelaku usaha yang tidak baik.

2.1 Manfaat bagi pemerintah/Negara

- ✓ Pemerintah dapat mengetahui sistem penyewaan dari pelaku usaha ATV dan Fotografer yang ada di Pantai Lon Malang

3.1 Manfaat bagi kaum akademisi

- ✓ Dapat dijadikan refrensi penelitian berikutnya terkait pelaku usaha di Pantai Lon Malang.

E. Rencana Target Capaian Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Laporan Kemajuan Penelitian	<i>Ada</i>
2	Laporan Akhir Penelitian	<i>Ada</i>
3	Log Book Kegiatan Penelitian	<i>Ada</i>
4	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi atau tidak teraktreditasi	<i>Ada</i>
5	HKI yang dapat berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk Dagang (Branding), Rahasia Dagang, Design Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Hasil Ternak Endemik dan Perlindungan Topograf	<i>Tidak ada</i>

Tabel 1. Rencana Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	BULAN				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Koordinasi bersama dosen pembimbing					
2	Survey lokasi dan penelitian					
3	Wawancara kepada narasumber					
4	FGD dengan pengelola dan pelaku usaha di pantai Lon Malang					
5	Pengusunan Laporan Kemajuan					
6	Penyusunan logbook					
7	Penyusunan laporan akhir					